



**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU DI SDN 45
LEMPANGAN SINJAI SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

WARNI

NIM. 160104007

Pembimbing:

1. Dr. Muh. Judrah., M.Pd.I
2. R. Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WARNI
NIM : 160104007
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai,

Yang membuat pernyataan,



WARNI

NIM: 160104007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Skripsi,

Berjudul : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

Yang ditulis oleh;

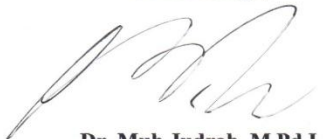
Nama : WARNI
Nim : 160104007
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 30 Mei 2020

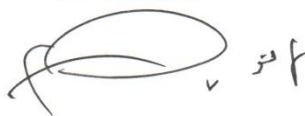
Pembimbing I,



Dr. Muh Judrah, M.Pd.I.

NIDN: 2131126201

Pembimbing II,



R. Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN: 2119078401

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI



Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.

NBM.1065435

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan yang ditulis oleh Warni Nomor Induk Mahasiswa 160104007, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 10 Juli 2020 M bertepatan dengan 19 Dzulqaidah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

- | | | |
|-----------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag. | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd. | Sekretaris | (.....) |
| 3. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I | Penguji I | (.....) |
| 4. Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Muh Judrah, M.Pd.I. | Pembimbing | (.....) |
| 6. R. Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.I. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,
Dekan FTK IAIM Sinjai

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1213495

ABSTRAK

WARNI: Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan. **Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.**

Penelitian ini bertujuan 1. Untuk membuktikan Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan. 2. Untuk mengetahui besar Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian *Expost facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah populasi 8 orang dan adapun yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 8 orang. Data yang diambil dengan menggunakan angket dan dokumen. Pengolahan data memakai teknik analisis regresi linear sederhana dengan taraf signifikan 95 % dengan menggunakan SPSS 25.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 25, Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} kepemimpinan kepala sekolah $4,435 >$ dari t_{tabel} 2,477 dan nilai *probabilitas* $0,004 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*=0,766 atau 76,6 %. Jadi besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan adalah 76,6%.

Kata Kunci : *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru*

ABSTRACT

WARNI: The Effect of Head Master Leadership on Teacher Performance at SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan. Thesis, Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This study aims: 1. To prove the effect of the Head Master leadership on teacher performance at SDN 45 Lempangan South Sinjai; 2. To determine the effect of the Head Master leadership on teacher performance at SDN 45 Lempangan, South Sinjai.

This study is an ex post facto study using a quantitative approach, with a total population of 8 people and as for the sample of this study as many as 8 people. Data taken using questionnaires and documentation. Data analysis used simple linear regression test using SPSS 25 with a significant level of 95%.

This study shows that: Head Master leadership has a positive and significant effect on teacher performance at SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan. This is obtained based on the results of the analysis using SPSS 25, in the coefficients table, it is known that t count of the Head Master leadership is $4.435 >$ from t table 2.477 and the probability value is $0.004 < 0.05$ and in the summary model table by looking at R Square = 0.766 or 76.6%. So the effect of the Head Master leadership on teacher performance at SDN 45 Lempangan South Sinjai is 76.6%.

**Keywords: *Head Master Leadership, Teacher
Performance***

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah memberikan masukan dll;
3. Dr. Ismail, M.Pd., selaku Wakil Rektor I yang telah membantu kelancaran akademik;
4. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., selaku Wakil Rektor II yang telah membantu kelancaran akademik.;
5. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan yang telah membantu kelancaran akademik;

6. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi yang telah banyak membantu kelancaran akademik;
7. Dr. Muh Judrah, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai;
8. R. Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai;
9. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
11. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para Peserta didik SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
12. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari

Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin...

Sinjai,

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the right.

WARNI

NIM.160104007

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PEMBATAS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah	9
a. Pengertian Kepemimpinan	9
b. Pengertian Kepala Sekolah	11
c. Pengertian Kepemimpinan Kepala	

Sekolah.....	12
d. Standar Kepala Sekolah	14
e. Kompetensi Kepala Sekolah	16
f. Konsep Kepemimpinan Sekolah/ Madrasah.....	22
g. Karakteristik Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah.....	26
h. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif.....	27
2. Kinerja Guru	28
a. Pengertian Kinerja Guru	28
b. Kewajiban dan Hak Guru	31
c. Manfaat Penilaian Kinerja Guru	37
d. Tujuan Penilaian Kinerja Guru	38
e. Indikator Kinerja Guru	40
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	44
C. Hipotesis	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian	51
B. Definisi Variabel.....	53
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
D. Populasi dan Sampel.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Instrumen Penelitian	59
G. Teknik Analisis Data	61

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian.....	62
B. Deskripsi Data	63
C. Analisis Data.....	69
D. Uji Hipotesis	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	84
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	88
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah	17
Tabel 3.1 Guru Tetap SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.....	56
Tabel 4.1 Data deskripsi responden	64
Tabel 4.2 Data Hasil Angket Responden Variabel X ...	66
Tabel 4.3 Data Hasil Angket Responden Variabel Y ...	67
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	69
Tabel 4.5 Descriptive Statistics.....	70
Tabel 4.6 Coefficients ^a	71
Tabel 4.7 Nilai Koefisien	72
Tabel 4.8 Model Summary.....	74
Tabel 4.9 Kategorisasi Pengujian.....	74
Tabel 4.10 Anova	75
Tabel 4.11 Coefficients ^a	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	89
Lampiran 2 Angket Penelitian	94
Lampiran 3 Data Responden.....	99
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	100
Lampiran 5 SK Pembimbing.....	101
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	103
Lampiran 7 Dokumentasi	104
Lampiran 8 Biodata Penulis	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya dibandingkan manusia lainnya yang tidak berpendidikan. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran tertentu.

Pendidikan dalam pelaksanaannya selama ini dikenal sebagai usaha yang berbentuk bimbingan terhadap anak didik guna mengantarkan anak kearah pencapaian cita-cita tertentu dan proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Diantara solusi yang perlu diperhitungkan dan diupayakan dalam

membentuk kepribadian dan perubahan tingkah laku ialah melalui pendidikan agama baik secara formal di sekolah maupun secara non formal.¹

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.²

¹Kompri, *Manajmen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Cet. II; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 15.

²Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 11.

Kelengkapan dari jumlah tenaga pengajar dan kualitas dari guru tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru dituntut lebih profesional dalam menjalankan tugasnya.

Tugas Keprofesionalan Guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 (a) Tentang Guru dan Dosen adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran³. Tugas pokok guru tersebut yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar serta tugas-tugas guru dalam kelembagaan merupakan bentuk kinerja guru. Apabila kinerja guru meningkat maka berpengaruh pada peningkatan kualitas keluaran atau outputnya. Oleh karena itu perlu dukungan dari berbagai pihak sekolah untuk meningkatkan kinerja guru.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam

³Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Cet I; Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2006), h.24.

mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien. Di samping itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya yang diterapkan dalam pendidikan di sekolah juga cenderung bergerak semakin maju sehingga menuntut penguasaan secara profesional. Menyadari hal tersebut setiap kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pengembangan pendidikan secara terarah, berencana dan berkesinambungan. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi memiliki komitmen tinggi dan luwes dalam

melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan- keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga.

Dalam pelaksanaan tugas mendidik, guru memiliki sifat dan perilaku yang berbeda, ada yang bersemangat dan penuh tanggung jawab dan ada juga guru yang dalam melakukan pekerjaan itu tanpa dilandasi rasa tanggung jawab, selain itu juga ada guru yang sering membolos, datang tidak tepat pada waktunya dan tidak mematuhi perintah. Kondisi guru seperti itulah yang menjadi permasalahan di setiap lembaga pendidikan formal. Dengan adanya guru yang mempunyai kinerja rendah sekolah akan sulit untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi dengan Kepala Sekolah SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan yang beralamatkan Desa Puncak, Dusun Sapaere Sinjai Selatan. Kinerja Guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan sudah cukup baik dalam menjalankan tugasnya. Dalam observasi ini kepala sekolah menginformasikan bahwa bahwa secara umum kinerja guru-guru dilingkungan sekolahnya sudah cukup baik dalam menjalankan tugasnya.⁴ Namun seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju salah satunya bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), maka kinerja guru perlu ditingkatkan lagi agar tujuan kepala sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja dari seorang guru salah satunya adalah kepemimpinan kepala sekolah. Berdasarkan hasil observasi dengan beberapa guru, kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kinerja mereka tetapi tak hanya itu ada aktor lain selain kepemimpinan kepala sekolah, seperti lingkungan sekolah, orang tua peserta didik, dan kondisi peserta

⁴Hasil Wawancara Bersama Ibu Hj. Nurhayati. B, S.Pd. Pada Hari Rabu Tanggal 27 Februari 2019.

didik. Terkait dengan uraian di atas, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu, apakah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini yaitu :

1. Secara teoretis yaitu hasil penelitian ini untuk membuktikan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

2. Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam melakukan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepemimpinan

Di dalam lingkungan organisasi, kepemimpinan terjadi melalui dua bentuk, yaitu: kepemimpinan formal dan kepemimpinan informal. Kepemimpinan formal terjadi apabila di lingkungan organisasi jabatan otoritas formal dalam organisasi tersebut diisi oleh orang-orang yang muncul dan berpengaruh terhadap orang lain karena kecakapan khusus atau berbagai sumber yang dimilikinya dirasakan mampu memecahkan persoalan organisasi serta memenuhi kebutuhan dari anggota organisasi yang bersangkutan.

Kepemimpinan adalah kemampuan pemimpin dalam memengaruhi, memotivasi, mendorong, dan memfasilitasi aktivitas segenap sumber daya manusia untuk memberikan komitmen dan kontribusi terbaiknya untuk

mencapai tujuan.⁵ Adapun menurut Ralph M. Stogdill dalam Wahyuningsih Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi anggota kelompok lain dalam kegiatan sekelompok yang diorganisasi menuju kepada penentuan dan pencapaian tujuan. Sedangkan menurut Burhanuddin dalam Wahyuningsih Kepemimpinan adalah usaha yang dilakukan seseorang dengan segenap kemampuan untuk memengaruhi, mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan orang-orang yang dipimpin supaya mereka mau bekerja dengan penuh semangat dan kepercayaan dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi.⁶

Sehingga dari beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa pengertian kepemimpinan merupakan sebuah usaha yang dilakukan seseorang dengan segenap kemampuan untuk mengarahkan, membimbing, mempengaruhi

⁵Wibowo, *Kepemimpinan Pemahaman Dasar, Pandangan Konvensional, Gagasan Kontemporer*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 6. .

⁶Wahyuningsih, “*Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Muhammadiyah 02 Bandar Lampung*”, Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intang Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 1439 H/2018 M), h. 2.

kegiatan-kegiatan suatu kelompok yang diorganisasi menuju kepada penentuan kepada pencapaian tujuan.

b. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen kependidikan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah adalah komponen yang dituntut untuk melakukan pengembangan pendidikan secara terarah dan terencana untuk meningkatkan kualitas pendidikan.⁷ Menurut Rahman dalam Mutmainnah kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) di sekolah. Sejalan dengan pendapat tersebut, Wahjosumidjo dalam Mutaminah kepala sekolah sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana

⁷Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan, Teoritik, dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 84.

terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid sebagai penerima pelajaran.⁸

Sehingga dari beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah adalah tenaga fungsional di sekolah dengan segala interaksi yang terjadi di dalamnya.

c. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu kemampuan dan kesiapan kepala sekolah untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan, atau bisa dikatakan bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah terhadap penetapan pencapaian tujuan pendidikan⁹.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan dan wewenang untuk

⁸ Mutmainnah, “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru Terhadap Kinerja Guru SMK 01 Tepus*”, Skripsi, (Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2016), h. 14.

⁹Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Cet. XIX; Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 31.

mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan serta mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf, dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan.¹⁰

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah dituntut untuk melaksanakan kepemimpinannya dengan mendorong orang lain untuk bekerja dengan antusias dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, keterampilan-keterampilan yang berhubungan orang lain harus dimiliki kepala sekolah agar dapat digunakan terutama dalam hal memberdayakan, baik mengenai tugas maupun mengembangkan orang lain sehingga apa yang menjadi tujuan sekolah dapat tercapai secara optimal.¹¹

¹⁰Ancu La Rajani, “*Hubungan Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Tomia*”, Skripsi, (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari 2017), h. 22.

¹¹Annis Martiana Hidayatullaeli, “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru SD*

Sehingga penulis menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh kepala sekolah untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, dan mendorong para guru, staf, dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing dalam mencapai tujuan.

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam memengaruhi, membimbing, dan mengarahkan para guru serta staf sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

d. Standar Kepala Sekolah

Kualifikasi Kepala Sekolah/Madrasah terdiri atas Kualifikasi Umum dan Kualifikasi Khusus.

1) Kualifikasi Umum Kepala Sekolah/Madrasah adalah sebagai berikut:

Negeri Gugus Sari Kelapa dan Wiyata Mandala Kecamatan Cilongok", Skripsi, (Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2016), h. 24.

- a) Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S-1) atau diploma 4 (D-4) kependidikan atau non kependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - b) Pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah berusia setinggi-tingginya 56 tahun.
 - c) Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya lima tahun menurut jenjang sekolah masing-masing.
 - d) Memiliki pangkat yang serendah-rendahnya III/c bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan bagi non-PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang.¹²
- 2) Kualifikasi Khusus Kepala Sekolah/Madrasah, meliputi:
- Kepala Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) adalah sebagai berikut:
- a) Berstatus sebagai guru SD/MI.

¹²Muhaimin, et.al., *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 20120), h. 39.

- b) Memiliki sertifikasi pendidik sebagai guru SD/MI.
- c) Memiliki sertifikat kepala SD/MI yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan pemerintah.¹³

e. Kompetensi Kepala Sekolah

Kompetensi yang harus dimiliki oleh Kepala Sekolah/ Madrasah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah terdiri dari 5 kompetensi diantaranya: kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.¹⁴

Berikut unsur-unsur selengkapnya tentang 5 kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah ataupun kepala madrasah:

¹³*Ibid.* h. 40.

¹⁴Muhaimin, et.al., *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 20120), h. 44.

Tabel 2.1
Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Dimensi Kompetensi	Kompetensi
1.	Kepribadian	1.1 berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah/madrasah. 1.2 Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin. 1.3 Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah. 1.4 Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi. 1.5 Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/madrasah. 1.6 Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemeimpin pendidikan.
2.	Manajerial	2.1 Menyusun perencanaan

		sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan. 2.2 Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal. 2.4 Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif. 2.5 Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik. 2.6 Mengelola guru dan staf dalam rangka sumber daya manusia secara optimal. 2.7 Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.
--	--	---

		2.8 Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/madrasah. 2.9 Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik. 2.10 Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional. 2.11 Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang <i>accountable</i>, transparan dan efisien. 2.12 Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah. 2.13 Mengelola unit layanan khusus
--	--	---

		sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah. 2.14 Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan. 2.15 Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah. 2.16 Melakukan <i>monitoring</i>, evaluasai, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.
3	Kewirausahaan	3.1 Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah. 3.2 Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang

		efektif. 3.3 Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah. 3.4 Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah. 3.5 Memiliki kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.
4	Supervisi	4.1 Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. 4.2 Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat. 4.3 Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam

		rangka peningkatan profesionalisme guru.
5	Sosial	5.1 Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah. 5.2 Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. 5.3 Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.¹⁵

f. Konsep Kepemimpinan Sekolah/ Madrasah

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam organisasi, baik buruknya organisasi sering kali sebagian besar tergantung pada faktor pemimpin. Faktor pemimpin yang sangat penting adalah karakter dari orang yang menjadi pemimpin tersebut.

Secara definisi dalam Muhaimin kepemimpinan memiliki berbagai perbedaan pada berbagai hal, namun demikian yang pasti ada dari definisi kepemimpinan adalah adanya suatu proses dalam kepemimpinan untuk memberikan pengaruh

¹⁵*Ibid.*

secara sosial kepada orang lain, sehingga orang lain tersebut menjalankan suatu proses sebagaimana yang diinginkan oleh pemimpin.

Agar seorang kepala sekolah/madrasah mampu bergerak dari pemimpin level 1 menuju pemimpin level di atasnya, sampai dengan pemimpin level 5 di butuhkan 4 unsur, yaitu: Visi (*vision*), Keberanian (*courageness*), Realita (*reality*), dan Etika (*ethic*).

- 1) Unsur pertama yang harus dimiliki kepala sekolah/madrasah untuk mampu menjadi pemimpin besar adalah memiliki visi. Untuk dapat memiliki visi yang baik, seorang kepala sekolah/madrasah harus memiliki pikiran yang terbuka, agar ia mampu menerima berbagai hal baru yang mungkin saja selama ini bertentangan dengan apa yang telah diyakininya, sehingga pengalaman tersebut akan memperkaya perspektif pandang kepala sekolah/madrasah tersebut terhadap sesuatu.
- 2) Unsur kedua adalah keberanian. Kepala sekolah/madrasah yang mencintai pekerjaannya

akan memiliki keberanian yang tinggi, karena dengan kecintaan terhadap pekerjaannya tersebut berarti ia mengerjakannya dengan hati. Kecintaan terhadap apa pun akan menimbulkan kesukarelaan terhadap berbagai pengorbanan, kemampuan untuk berkorban merupakan salah satu unsur dari keberanian. Dengan pancaran keberanian terhadap pekerjaan tersebut kepala sekolah/madrasah akan mampu memberikan motivasi kepada pengikutnya atau memberikan teladan dan arah yang jelas.

- 3) Unsur ketiga adalah kemampuan untuk bekerja dalam alam yang realistis. Kepala sekolah/madrasah harus mampu membedakan mana yang opini dan mana yang fakta, ia harus mampu hidup dalam kenyataan yang ada. Jika kondisi sekolah/madrasah masih belum memiliki sumber daya yang cukup, maka sekolah/madrasah harus mampu menggunakan fasilitas yang ada, namun demikian ia secara berkelanjutan harus selalu berupaya memenuhi berbagai sumber daya tersebut.

- 4) Unsur keempat yang harus dimiliki kepala sekolah/madrasah untuk mampu menjadi pemimpin yang tidak sekedar pemimpin legalitas adalah memiliki kepedulian dan sensitivitas yang tinggi terhadap manusia.¹⁶

Dari beberapa poin diatas penulis menyimpulkan bahwa sebelum menjadi pemimpin seorang kepala sekolah harus memiliki visi, keberanian, kemampuan untuk bekerja dalam alam yang realistis, dan seorang kepala sekolah harus memiliki kepedulian dan sensitivitas yang tinggi terhadap manusia.

g. Karakteristik Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah

Karakteristik kepala sekolah/madrasah yang tangguh adalah kepala sekolah/madrasah yang memiliki:

- a) Visi, misi, dan strategi.
- b) Kemampuan mengoordinasikan dan menyeraskan sumber daya dengan tujuan.

¹⁶*Ibid.* h. 39.

- c) Kemampuan mengambil keputusan secara terampil.
- d) Memobilitasi sumber daya.
- e) Memerangi musuh kepala sekolah.
- f) Menggunakan input manajemen.
- g) Menggalang teamwork yang cerdas dan kompak.
- h) Mendorong kegiatan-kegiatan kreatif.
- i) Menciptakan sekolah belajar.
- j) Menerapkan manajemen berbasis sekolah.
- k) Memusatkan perhatian pada pengelolaan proses belajar mengajar.
- l) Memberdayakan sekolah.¹⁷

h. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif

Indikator-indikator kepemimpinan kepala sekola yang efektif sebagai berikut:

- a) Menekankan kepada guru dan seluruh warga sekolah untuk memenuhi norma-norma pembelajaran dengan disiplin yang tinggi.

¹⁷Muhaimin, et.al., *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2012), h. 42.

- b) Membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerjanya, dan bersedia memberikan bantuan secara proporsional dan profesional.
- c) Memberikan dukungan kepada para guru untuk menegakkan disiplin peserta didik.
- d) Menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang dapat menjadi panutan atau model bagi guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah.
- e) Membangun kelompok kerja aktif, kreatif, dan produktif.
- f) Memberikan ruang pemberdayaan sekolah kepada seluruh warga sekolah.¹⁸

Demikianlah enam indikator kepemimpinan kepala sekolah yang mana apabila terlaksana dengan baik maka organisasi di sekolah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.

¹⁸Herawati Syamsul, “Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)”, *e-journal Idaarah*, Vol. I Nomor II, 2017, h. 277.

2. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja berasal dari kata “kerja”, yakni melakukan sesuatu dan berusaha dengan menggunakan tenaga. Dari kata kerja itu menjadi kinerja, yang berarti sesuatu dicapai dari hasil pekerjaan dengan prestasi yang cukup, usaha yang berhasil. Dengan demikian, kinerja yang dimaksud adalah prestasi dan kemampuan yang diperlihatkan oleh guru dalam menjalankan tugasnya.¹⁹

Guru merupakan subjek yang berpengaruh besar atau dominan dalam mencapai kualitas pembelajaran. Guru bertanggungjawab penuh terhadap atas proses pembelajaran di kelas, luar kelas, bahkan sebagai penyelenggara pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu, guru harus dapat berkompeten dalam menjalankan profesinya dengan kinerja yang profesional. Kinerja guru yang baik akan berpengaruh bagi hasil siswa,

¹⁹Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 15.

sehingga kualitas pendidikan juga dapat meningkat.²⁰

Menurut E. Mulyasa kinerja adalah untuk kerja seseorang yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya sebagai akumulasi dari hasil pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang telah dimilikinya.²¹ Menurut Husdarta kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar siswa.²² Sehingga dari beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Melalui kinerja inilah, maka dapat diketahui besar kecilnya peran guru dalam menjalani profesinya sebagai pendidik.

²⁰*Ibid.* h. 55.

²¹E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 23.

²²Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 54.

Oleh sebab itu, kinerja guru diharapkan dapat sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Banyak faktor yang mempengaruhi mutu kinerja seseorang antara lain: (1) Partisipasi SDM, (2) pengembangan karakter, komunikasi, (3) kesehatan dan keselamatan kerja, (4) penyelesaian konflik, (5) insentif yang baik dan (6) kebanggaan.²³ Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah dan menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.²⁴

²³Ibid. h. 47.

²⁴Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Cet. II; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 131.

b. Kewajiban dan Hak Guru

Kewajiban merupakan segala sesuatu yang harus dilaksanakan, sedangkan hak merupakan dampak dari sesuatu yang telah dilaksanakan. Sebagai sebuah profesi, guru memiliki kewajiban dan hak yang diatur dalam undang-undang. Adapun kewajiban dan hak guru menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang guru dan dosen dan peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang guru.²⁵

1) Kewajiban Guru

Menurut UUGD No.14 Tahun 2005, kewajiban guru sebagai berikut:

- a) Memiliki kualifikasi akademik yang berlaku (S-1 atau D-IV).
- b) Memiliki kompetensi pedagogik, yaitu meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap siswa, pengembangan kurikulum dan silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan

²⁵Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Cet.III; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 32.

pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya.

- c) Memiliki kompetensi kepribadian, yang meliputi beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur dan sportif, menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat, secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.
- d) Memiliki kompetensi sosial, yang meliputi berkomunikasi lisan, tulis dan isyarat secara santun, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua wali siswa, bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan

norma serta sistem nilai yang berlaku dan menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

- e) Memiliki kompetensi profesional, yang meliputi mampu menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran dan kelompok mata pelajaran yang akan diampu, mampu menguasai konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi atau seni yang relevan yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran dan kelompok mata pelajaran yang akan diampu.²⁶

2) Hak Guru

Menurut UUGD NO. 14 tahun 2005 tentang hak-hak guru, yaitu:

- a) Mengikuti uji kompetensi untuk memperoleh sertifikasi pendidik bagi guru

²⁶Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Cet.III; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 34.

yang telah memiliki kualifikasi akademik S-1 atau D-IV.

- b) Memperoleh penghasilan diatas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial.
- c) Mendapat tunjangan profesi, tunjangan fungsional dan subsidi tunjangan fungsional bagi guru yang memenuhi persyaratan yaitu memiliki satu atau lebih sertifikat pendidik yang telah diberikan satu nomor registrasi guru oleh Departemen, memenuhi beban kerja sebagai guru, mengajar sebagai guru mata pelajaran dan guru kelas pada satuan pendidikan yang sesuai dengan peruntukan sertifikat pendidik yang memilikinya, terdaftar pada Departemen sebagai guru tetap, berusia paling tinggi 60 (enam puluh) tahun, tidak terikat sebagai tenaga tetap pada instansi selain satuan pendidikan tempat bertugas.
- d) Mendapatkan maslahat tambahan dalam bentuk tunjangan pendidikan, asuransi

pendidikan, beasiswa atau penghargaan bagi guru, kemudahan memperoleh pendidikan bagi putra dan putri guru, pelayanan kesehatan, atau bentuk kesejahteraan lain.

- e) Mendapat penghargaan dalam bentuk tanda jasa, kenaikan pangkat prestasi kerja luar biasa baiknya, kenaikan jabatan, uang atau barang, piagam, bentuk piagam lain.²⁷

Adapun dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 40, kewajiban dan hak guru sebagai berikut:

- (1) Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban: menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan logis, mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai

²⁷Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Cet.III; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 38.

dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya, dan

- (2) Pendidik adalah tenaga kependidikan berhak memperoleh: penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai, penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja, pembinaan karier sesuai dengan tuntunan pengembangan kualitas, perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual dan kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.²⁸

Undang-undang diatas penulis menyimpulkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, kependidikan memperoleh penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial, dan kesempatan untuk

²⁸Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Cet. III; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 38.

menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan.

c. Manfaat Penilaian Kinerja Guru

Hasil penilaian kinerja guru bermanfaat sebagai *input* dalam penyusunan program pengembangan keprofesian berkelanjutan. Selain itu, hasil penilaian kinerja guru juga bermanfaat dalam penetapan perolehan angka kredit guru dalam pengembangan karier guru. Depdiknas dalam Asrori Ardiansyah menyebutkan beberapa manfaat dari adanya penilaian kinerja guru sebagai berikut:

- 1) Pengembangan staf melalui *in-service training*,
- 2) Pengembangan karier melalui *in-service training*,
- 3) Hubungan yang semakin baik antara staf dan pemimpin,
- 4) Pengetahuan lebih mendalam tentang sekolah dan pribadi,
- 5) Kesempatan belajar yang lebih baik bagi siswa, dan

6) Peningkatan moral dan efesiensi sekolah.²⁹

d. Tujuan Penilaian Kinerja Guru

Siti Al Fajar Tri Heru dalam Supardi mengemukakan bahwa suatu studi akhir-akhir ini mengidentifikasi dua puluh macam tujuan informasi kinerja yang berbeda-beda, yang dapat dikelompokkan kedalam empat kategori, yaitu:

- 1) Evaluasi yang menekankan perbandingan antar-orang yaitu administrasi gaji, pengakuan kinerja individu, identifikasi kinerja yang buruk, keputusan penahanan dan penghentian dan pemutusan hubungan kerja,
- 2) Pengembangan yang menekankan pada adanya perubahan dalam diri seseorang sepanjang waktu, yaitu umpan balik kinerja, identifikasi kekuatan dan kelemahan individu, penentuan transfer dan penugasan, identifikasi kebutuhan pelatiha individu,
- 3) Pemeliharaan sistem, yaitu pengembangan tujuan korporasi dari individu, evaluasi

²⁹Barnawi & Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional Instrumen Pembinaan, Peningkatan & Penilaian*, (Cet.I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 41.

pencapaian tujuan oleh individu, tim, dan unit usaha strategis, perencanaan sumber daya manusia, penentuan kebutuhan pelatihat organisasi, pengukuhan struktur wewenang, identifikasi kebutuhan pengembangan organisasi, audit sistem sumber daya manusia, dan

- 4) Dokumentasi, yaitu dokumentasi keputusan-keputusan manajemen sumber daya manusia, pemenuhan persyaratan legal manajemen sumber daya manusia, dan kriteria untuk pengujian validasi.³⁰

Beberapa poin diatas penulis menyimpulkan bahwa kinerja guru memiliki evaluasi yang menekankan perbandingan antar-orang, pengembangan yang menekankan pada adanya perubahan dalam diri seseorang sepanjang waktu, kinerja guru memiliki pemeliharaan sistem dan dokumentasi.

³⁰Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 43.

e. Indikator Kinerja Guru

Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru. *Georgia Department of Education* telah mengembangkan *teacher performance assessment instrument* yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Alat penilaian ini menyoroti tiga aspek utama kemampuan guru, yaitu : Rencana pembelajaran (*teaching plans and material*) atau sekarang disebut dengan *renpen* atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), prosedur pembelajaran (*classroom procedure*) dan hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*), dan penilaian pembelajaran.³¹ Secara operasional selanjutnya indikator penilaian terhadap kinerja guru dalam hal ini pun dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran dikelas, yaitu sebagai berikut:

- 1) Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran

³¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Cet. VI; Jakarta: Rajawali, 2016), h. 75.

Tahap perencanaan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang akan berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dalam hal ini dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Unsur atau komponen yang dimiliki oleh program semesteran adalah terdiri atas:

- a) tujuan atau kompetensi sesuai dengan kurikulum.
- b) pokok materi sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- c) alternatif metode yang akan digunakan.
- d) alternatif media dan sumber belajar yang akan digunakan.
- e) Evaluasi pembelajaran.
- f) Alokasi waktu yang tersedia.
- g) Satuan pendidikan, kelas, semester/ catu, topik bahasan.

Program pembelajaran jangka waktu singkat yang sering dikenal dengan istilah

program pokok atau satuan pembelajaran, merupakan penjabaran lebih rinci dan spesifik dari program cawu/semester, ditandai oleh adanya unsur-unsur :

- (1) Tujuan pembelajaran khusus/indikator.
- (2) Pokok materi yang akan disajikan.
- (3) Kegiatan pembelajaran.
- (4) Alternatif penggunaan media dan sumber belajar.
- (5) Alat evaluasi yang digunakan.

2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran.

3) Evaluasi dalam Kegiatan

Pendekatan atau cara yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi/penilaian hasil belajar adalah melalui penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian Acuan Patokan (PAP). PAN adalah cara penilaian yang tidak selalu tergantung pada jumlah soal yang diberikan atau penilaian dimaksudkan untuk

mengetahui kedudukan hasil belajar yang dicapai berdasarkan norma kelas. Sedangkan PAP adalah cara penilaian, dimana nilai yang diperoleh siswa tergantung pada seberapa jauh tujuan yang tercermin dalam soal-soal tes yang dapat dikuasai siswa.³²

Beberapa uraian diatas dapat disimpulkan indikator kinerja guru, antara lain:

- a) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan pembelajaran.
- b) Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- c) Penguasaan metode dan strategi mengajar.
- d) Pemberian tugas-tugas kepada siswa.
- e) Kemampuan mengelola kelas.
- f) Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.

B. Hasil Penelitian Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka penulis melakukan tinjauan pustaka

³²Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Cet. VI; Jakarta: Rajawali, 2016), h. 78.

sebelumnya. Menemukan beberapa judul penulis baik jurnal, skripsi maupun tesis yang relevan. Berikut ini beberapa judul tesis dan jurnal yang relevan yang hampir sama dengan judul penelitian kami yaitu sebagai berikut:

1. Darwin, Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pendidik IPS Pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri Di Kota Bau-Bau. Tesis, jenis penelitian ini adalah diskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Terdapat 50 persen pendidik IPS berpendidikan diploma dan 50 persen lainnya berpendidikan sarjana. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat pendidikan terhadap kinerja pendidik dalam melaksanakan tugas-tugas kesehariannya. (3) Frekuensi frekuensi jam pelatihan yang telah diikuti pendidik menunjukkan kategori sedang. (4) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pelatihan pendidik terhadap kinerja pendidik IPS. (5) Kinerja pendidik pada SLTPN di Kota Bau-Bau secara umum dapat dikategorikan tinggi. (6) Secara bersama-sama antara tingkat

pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja pendidik.³³

2. Laili Rizkiyatul, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Guru Di SMA Negeri 1 Tumpang*. Skripsi, jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) mendengarkan ide saran dari guru serta berkomunikasi dengan para guru, (2) memberikan kelonggaran dan fleksibilitas bagi guru yang hendak menempuh pendidikan lebih tinggi, (3) pendelegasian tugas pada guru lain apabila guru berhalangan hadir, (4) menciptakan suasana kerja yang nyaman dan penuh kebersamaan. Jadi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah untuk membentuk guru yang bermutu, profesional, komitmen, dan memiliki etos kerja dapat digunakan bentuk strategi academy

³³Darwin, *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru IPS Pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri Di Kota Bau-Bau*, Tesis, (Universitas Negeri Makassar 2004).

dengan menggunakan dua pendekatan yaitu buy aproach dan make approach.³⁴

3. Mutmainnah, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Tepus. Skripsi, jenis penelitian ini adalah *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kepemimpinan Kepala Sekolah, berpengaruh terhadap Kinerja Guru sebesar 15,7% berdasarkan (*R Square*) sebesar 0,157; (2) Profesionalitas Guru sebesar 26,3% berdasarkan (*R Square*) sebesar 0,263; dan (3) Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Guru sebesar 35% berdasarakan (*R Square*) sebesar 0,350. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru sebaiknya ditingkatkan agar dapat meningkatkan Kinerja Guru SMK I Tepus.

³⁴Laili Rizkiyatul, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Guru Di SMA Negeri 1 Tumpang*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015). h. vii.

Peningkatan tersebut dapat dilakukan melalui penempatan indikator-indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru SMK 1 Tepus.³⁵

4. Vetti Priskilla Wardani, Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Kelompok B Sekolah Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Se Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung. Skripsi, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kinerja guru kelompok B sebagian besar termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase 63,9%; kemudian (2) motivasi belajar anak kelompok B sebesar seeparuh (50%) berada dalam kategori tinggi; dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan kinerja guru terhadap motivasi belajar anak kelompok B di TK se Kecamatan Kedu, yang ditunjukkan dengan hasil

³⁵Mutmainnah, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru Terhadap Kinerja Guru SMK 1 Tepus*, Skripsi, (Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2016), h. vii.

perhitungan r_{hitung} sebesar $0,612 > r_{tabel}$ sebesar $0,329$ dan nilai signifikan sebesar $0,003 (p < 0,05)$.³⁶

Berdasarkan beberapa kesimpulan dari penelitian yang relevan sebelumnya, penulis termotivasi untuk meneliti tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

Deskripsi tentang Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya yaitu:

- a. Persamaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini termasuk kuantitatif yang dimana penelitian sebelumnya membahas tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan judul penelitian yang kami akan teliti membahas Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah.
- b. Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu ada pada variabelnya yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang

³⁶Vretti Priskilla Wardani, *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Kelompok B Sekolah Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Se Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung*, Skripsi, (Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Agustus 2013), h. vii.

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Guru dan penelitian peneliti ini membahas tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

- c. Persamaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu ada pada variabelnya yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya membahas tentang Profesionalitas Guru Terhadap Kinerja Guru sedangkan penelitian saya tentang Kinerja Guru.
- d. Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu ada pada variabelnya yaitu penelitian sebelumnya membahas tentang Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Kelompok B Sekolah Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Se Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung dan penelitian peneliti ini membahas tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian ini dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, maka hipotesis atau jawaban sementara dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

H_1 : Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Expost Facto*. *Expost facto* adalah penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian *expost facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan suatu peristiwa, perilaku, atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.

Jenis *expost facto* pada penelitian ini menggunakan *causal compararative research* (penelitian kausal komparatif) adalah pendekatan dasar kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dengan mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya.³⁷ Terhadap

³⁷Susy Irmayanti, Yudana, dan Marhaeni, “Kontribusi Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran, Kemampuan Verbal, dan Ekspektasi Karir terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris

objek penelitian dalam hal ini Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai IPTEK baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian

berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁸

Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁹

B. Definisi Variabel

X adalah variabel independen dan Y adalah variabel dependen.

1. Variabel independen adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah.

Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah suatu kemampuan dan kesiapan kepala sekolah untuk

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 13.

³⁹*Ibid.* h. 14.

mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan, atau bisa dikatakan bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah terhadap penetapan pencapaian tujuan pendidikan.

2. Variabel dependen adalah Kinerja Guru.

Kinerja Guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di sekolah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan dan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan dan penentuan waktu penelitian mengacuh pada kalender akademik di sekolah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴⁰

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti dimana hasil dari penelitian ini berlaku. Maka yang menjadi populasi adalah seluruh guru tetap di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 117.

Tabel 3.1

Guru Tetap di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan

NO	URAIAN	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Guru Tetap	8
Jumlah		9

Sumber Data: Tata Usaha SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴¹ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan *total sampling* untuk menentukannya. Total sampling

⁴¹ *Ibid.*, h. 118.

yaitu keseluruhan populasi yang menjadi sampel yang berjumlah 9 orang pendidik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Metode Kuesioner (angket)

Metode Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu juga kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan

tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada rseponden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Penggunaan kuesioner untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

2. Metode Dokumen

Dokumen berasal dari barang-barang tertulis pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan penelitian baik dokumen resmi maupun tidak resmi. Dokumentasi yaitu mencari data dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Guru Tetap di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, meyelidiki suatu masalah, mengelolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan.

Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan penelitian atau pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan. Skala yang digunakan peneliti yaitu menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk

menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

2. Alat dokumen merupakan alat untuk mencari data atau mendapatkan data tentang kualitas yang ditunjukkan dari hasil mengikuti pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- | | |
|--------------------------------------|-----|
| a. Sangat Setuju | : 5 |
| b. Setuju | : 4 |
| c. Ragu-ragu | : 3 |
| d. Tidak Setuju | : 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju ⁴² | : 1 |

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 165.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁴³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data yang digunakan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.

⁴³*Ibid.*, h. 207.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 45 LEMPANGAN
2	NPSN	:	40304424
3	Jenjang Pendidikan	:	SD
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Desa Puncak, Dusun Lempangan
	RT / RW	:	4 / 2
	Kode Pos	:	92661
	Kecamatan	:	Kec. Sinjai Selatan
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Sinjai
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan
	Negara	:	Indonesia
2. Data Pelengkap			
6	SK Pendirian Sekolah	:	-
7	Tanggal SK Pendirian	:	1949-12-31
8	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
9	SK Izin Operasional	:	-

10	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01
11	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
12	Nama Bank	:	BPD Sulawesi Selatan
15	Cabang KCP/Unit	:	Cabang Sinjai
16	Rekening Atas Nama	:	SD NO 45 Lempangan
17	Luas Tanah Milik (m ²)	:	3
18	Luas Tanah Bukan Milik (m ²)	:	0
19	Nama Wajib Pajak	:	-
20	NPWP	:	-
3. Data Periodik			
21	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
22	Status BOS	:	Bersedia Menerima
23	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
24	Sumber Listrik	:	PLN
25	Daya Listrik (watt)	:	900
26	Akses Internet	:	Tidak Ada

Sumber Data: Ruang Tata Usaha SD Negeri 45 Lempangan

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di sekolah. Adapun

populasinya berjumlah 8 orang pendidik dan merupakan sebagai sampel.

Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui atau mengenali identitas diri dari responden. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data deskripsi responden

No	Nama	JK	Umur	Gol	Pend. Akhir	Mengajar
1	Bungalina, S.Pd	P	42 tahun	II c	S.1	Kelas V
2	Mardiana, S.Pd	P	29 tahun	-	S.1	Kelas IV
3	Hj. Kartini S.Pd.I	P	59 tahun	IV a	S.1	Kelas III
4	Nurhidayah, S.Pd.I	P	29 tahun	-	S.1	PAI
5	Hj. Maryam, S.Pd	P	51 tahun	IV a	S.1	Kelas I
6	Hj. Nurhayati, B, S.Pd	P	56 tahun	IV a	S.1	Kelas VI
7	Burhanuddin, S.Pd	L	33 tahun	III d	S.1	PJOK
8	Suharti	P	33 tahun	-	S.1	Kelas II

Sumber Data: Biodata responden

2. Deskripsi Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu:

- a. Kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan variabel X.

Adapun indikatornya yaitu:

- 1) Menekankan kepada guru dan seluruh warga sekolah untuk memenuhi norma-norma pembelajaran dengan disiplin yang tinggi.
- 2) Membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerjanya, dan bersedia memberikan bantuan secara proporsional dan profesional.
- 3) Memberikan dukungan kepada para guru untuk menegakkan disiplin peserta didik.
- 4) Menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang dapat menjadi panutan atau model bagi guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah.

- b. Kinerja Guru merupakan variabel Y.

Adapun indikatornya yaitu:

- 1) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan pembelajaran.
- 2) Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- 3) Penguasaan metode dan strategi mengajar.

- 4) Pemberian tugas-tugas kepada siswa.
- 5) Kemampuan mengelola kelas.
- 6) Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.

3. Deskripsi Hasil Angket dan Dokumen

Dari responden yang berjumlah 8 orang pendidik yang telah menjawab angket penelitian yang telah dibagikan oleh peneliti, adapun hasilnya sebagai berikut:

a. Angket

Tabel 4.2
Data Hasil Angket Responden
Variabel X

No	Nama	No Item							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Bungalina, S.Pd.SD	4	4	4	4	5	4	4	29
2	Mardiana, S.Pd	5	5	4	4	5	5	4	32
3	Hj. Kartini S.Pd.I	4	4	4	4	4	4	4	28
4	Nurhidayah, S.Pd.I	5	5	5	5	5	5	5	35
5	Hj. Maryam S.Pd.SD	5	5	5	4	5	5	5	34
6	Hj. Nurhayati, B, S.Pd	5	5	4	5	5	4	4	32
7	Burhanuddin, S.Pd	5	5	5	4	5	4	4	32
8	Suharti	5	4	4	4	4	4	4	29

Sumber Data: Hasil angket kepemimpinan kepala sekolah (X)

Tabel 4.3

Data Hasil Angket Responden

Variabel Y

No	Nama	No Item							Jml
		8	9	10	11	12	13	14	
1	Bungalina, S.Pd.SD	4	4	4	4	4	3	4	27
2	Mardiana, S.Pd	5	5	4	4	4	4	4	30
3	Hj. Kartini S.Pd.I	4	4	4	4	4	4	4	28
4	Nurhidayah, S.Pd.I	5	5	5	5	5	4	4	33
5	Hj. Maryam S.Pd.SD	5	5	5	5	5	5	4	34
6	Hj. Nurhayati B, S.Pd	4	4	4	4	4	5	4	29
7	Burhanuddin, S.Pd	5	5	4	4	5	5	5	33
8	Suharti	4	4	3	4	4	4	4	27

Sumber Data: Hasil angket kinerja guru (Y)

b. Dokumen

Daftar Nama Pendidik Yang Mengisi Lembar Angket

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap
Kinerja Guru Di SDN 45 Lempangan Sinjai
Selatan

No	Nama dan NIP	JK	Gol	Bidang Studi Yang Diajarkan	Pend. Akhir
1	Bungalina, S.Pd.SD	P	II c	Kelas v	S.1
2	Mardiana, S.Pd	P	-	Kelas IV	S.1
3	Hj. Kartini S.Pd.I	P	IV a	Kelas III	S.1
4	Nurhidayah, S.Pd.I	P	-	PAI	S.1
5	Hj. Maryam S.Pd.SD	P	IV a	Kelas I	S.1
6	Hj. Nurhayati B, S.Pd	P	IV a	Kelas VI	S.1
7	Burhanuddin, S.Pd	L	III d	PJOK	S.1
8	Suharti	P	-	Kelas II	S.1

Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumen, dimana sampelnya 8 orang pendidik yang terdiri dari 14 Item pertanyaan dalam angket, 7 item pertanyaan untuk variabel X (kepemimpinan kepala sekolah), dan 7 item pertanyaan untuk variabel Y (kinerja

guru). Adapun daftar nama pendidik yang mengisi lembar angket berbentuk dokumen.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tabel 4.4⁴⁴

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kepemimpinan Kepala Sekolah	Kinerja Guru
N		8	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	31,38	30,00
	Std. Deviation	2,504	2,673
Most Extreme Differences	Absolute	,224	,244
	Positive	,204	,148
	Negative	-,224	-,244
Test Statistic		,224	,244
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,176 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

⁴⁴ Hasil Output SPSS 25

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S, yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian distribusi normal.
- b. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Dari tabel di atas dapat diketahui, yaitu:

- a. Nilai Sig Kepemimpinan Kepala Sekolah = 0,200 > dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Nilai Sig Kinerja Guru = 0,176 > dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.

2. Deskripsi Statistik

Tabel 4.5⁴⁵

<i>Descriptive Statistics</i>			
	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Guru	30,00	2,673	8
Kepemimpinan Kepala Sekolah	31,38	2,504	8

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

⁴⁵ Hasil Output SPSS 25

Tabel 4.6

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,681	6,629		,103	,922
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	,934	,211	,875	4,435	,004

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Tabel 4.7
Nilai Koefisien

Nilai koefisien	Penjelasannya
+ 0.70 — ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0.50 — +0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0.30 — +0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0.10 — +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01— -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10— -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30— -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50— -0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70— - ke atas	Hubungan negative yang sangat kuat

Dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y = A + B X$$

$$Y = 0,681 + 0,934 X$$

Hasil analisis dari persamaan diatas sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 0,681
- 2) Koefisien kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,934. Koefisien yang bernilai positif berarti

artinya terjadi hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variable kepemimpinan kepala sekolah menyatakan adanya pengaruh positif terhadap kinerja guru. Variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja guru (Y), dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,934.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variable kepemimpinan kepala sekolah sejalan dengan kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

4. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 25, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,875 ^a	,766	,727	1,396
a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah				
b. Dependent Variable: Kinerja Guru				

Tabel 4.9

Kategorisasi pengujian

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5 % - 95 %	Sangat Tinggi
4	60 % - 79 %	Tinggi
3	39,5 % - 58,5 %	Cukup
2	20 % - 39 %	Rendah
1	0,5 % - 19,5 %	Sangat Rendah

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,875$, R Square adalah $0,766$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar $0,727$ artinya bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar $76,6 \%$. Sedangkan sisanya sebesar $23,4 \%$ dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap kepemimpinan kepala sekolah di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

5. Annova

Tabel 4.10

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38,313	1	38,313	19,670	,004 ^b
	Residual	11,687	6	1,948		
	Total	50,000	7			
a. Dependent Variable: Kinerja Guru						
b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk

menguji apakah Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan sebagai berikut:

- = Tidak terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.
- = Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

Kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F_{hitung}=19,670$ dan $F_{tabel}= 5,99$. $F_{hitung}= 19,670 > F_{tabel}= 5,99$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

6. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *Software SPSS 25 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11⁴⁶

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	,681	6,629		,103	,922
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	,934	,211	,875	4,435	,004
Dependent Variable: Kinerja Guru						

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

= Tidak terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

= Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

Kaidah pengujian tabel koefisien :

⁴⁶ Hasil Output SPSS 25

- a. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak
- b. Jika $t_{\text{hitung}} > \text{dari } t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak , H_1 diterima

Pada tabel di atas juga dapat ditentukan nilai t_{hitung} . Dihitung pada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah t_{hitung} adalah 4,435 dan t_{tabel} adalah 2,477.

Jika $t_{\text{hitung}} 4,435 > \text{dari } t_{\text{tabel}} 2,477$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 25, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$),

maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan.⁴⁷

Pada tabel 4.9 uji hipotesis dengan Coefficients^a, dapat dinilai $0,004 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan. Adapun besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat pada tabel coefficients sebesar 0,934 atau 93,4% dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.⁴⁸

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah yang signifikan terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan karena pada tabel 4.9 uji hipotesis dengan Coefficients^a, dapat

⁴⁷ Harsidar. A, "Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara", Skripsi Sarjana, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2016), h. 49, t.d.

⁴⁸ *Ibid*

dinilai $0,004 < 0,05$, ini menandakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya koefisien berpengaruh.

D. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

1. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, diperoleh hasil bahwa dari 8 responden yang ada di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan. Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} kepemimpinan kepala sekolah 4,435 $> 2,477 t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan. Sedangkan pada nilai *probablitas* $0,004 < 0,05$, maka kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru

dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat $R\ Square = 0,766$ atau 76,6 % jadi besar kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah 76,6 % dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa antara kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan, penulis menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 25, Pada tabel *coefficients* diketahui thitung kepemimpinan kepala sekolah $4,435 > 2,477$ ttabel dan nilai *probablitas* $0,004 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 0,766 atau 76,6 %.
2. Besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan adalah 76,6 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penyusun sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya para pendidik untuk memfasilitasi agar lebih meningkatkan kinerjanya dalam pendidikan dan membuat pendidik lebih disiplin baik disiplin waktu maupun dalam pekerjaan atau bidang profesinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja guru dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancu La Rajani, *“Hubungan Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Tomia”*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari 2017.
- Annis Martiana Hidayatullaeli, *“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Gugus Sari Kelapa dan Wiyata Mandala Kecamatan Cilongok”*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2016
- Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta; Kencana Pranada Media Group, 2005
- Darwin, *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru IPS Pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri Di Kota Bau-Bau*, Tesis, Universitas Negeri Makassar, 2004.
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Herawati Syamsul, *“Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada*

- Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)*”, *e-journal Idaarah*, Vol. I Nomor II, 2017.
- Hasil Wawancara Bersama Ibu Hj. Nurhayati. B,S.Pd. Pada Hari Rabu Tanggal 27 Februari 2019.
- Harsidar. A, “Pengaruh Game Playstation 2 Smack Down Terhadap Karakter Peserta Didik SDN No. 05 Sinjai Utara”, Skripsi Sarjana, Sinjai: IAIM Sinjai, 2016.
- Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, Cet.III; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Cet. XIX; Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, Cet. II; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Laili Rizkiyatul, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Guru Di SMA Negeri 1 Tumpang*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Mutmainnah, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Guru Terhadap Kinerja Guru SMK 1 Tepus*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2016.
- Muhaimin, et.al., *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Cet. IV; Jakarta: Kencana, 20120.

- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cet. VI, Jakarta: Rajawali: 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D*, Cet,XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017.
- Supardi, *Kinerja Guru*, Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Susy Irmayanti, Yudana, dan Marhaeni, “Kontribusi Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran, Kemampuan Verbal, dan Ekspektasi Karir terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI Pasa SMA Negeri di Kecamatan Tabanan”, *e-Jurnal profram pascasarjana universitas pendidikan ganesha program studi administrasi pendidikan*, Vol. 4. 2013.
- Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Cet I.; Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2006.
- Vretti Priskilla Wardani, *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Kelompok B Sekolah Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Se Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Agustus 2013.
- Wahyuningsih, “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Muhammadiyah

02 Bandar Lampung”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 1439 H/2018 M.

Wibowo, *Kepemimpinan Pemahaman Dasar, Pandangan Konvensional, Gagasan Kontemporer*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan, Teoritik, dan Permasalahannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA
SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI
SDN 45 LEMPANGAN SINJAI SELATAN

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item	Ket
1	Kepemimpinan Kepala Sekolah	a. Menekankan kepada guru dan seluruh warga sekolah untuk memenuhi norma-norma pembelajaran dengan disiplin yang tinggi.	1	Angket dengan menggunakan skala likert
		b. Membimbing dan mengarahkan guru dalam	2, 3, 4	

		memecahkan masalah-masalah kerjanya, dan bersedia memberikan bantuan secara proporsional dan profesional.		
		c. Memberikan dukungan kepada para guru untuk menegakkan disiplin peserta didik.	5	
		d. Menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang	6	

		dapat menjadi panutan atau model bagi guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah.		
		e. Membangun kelompok kerja aktif, kreatif, dan produktif. Memberikan ruang pemberdayaan sekolah kepada seluruh warga sekolah.	7	
2	Kinerja Guru	a. Kemampuan membuat	8	Angket dengan

		perencanaan dan persiapan pembelajaran.		menggunakan skala likert
		b. Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa.	9	
		c. Penguasaan metode dan strategi mengajar.	10, 11	
		d. Pemberian tugas-tugas kepada siswa.	12	
		e. Kemampuan mengelola kelas.	13	
		f. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.	14	

Sinjai, 19 November 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Muh Judrah,

R. Nurhayati, S.Pd.I.,

M.Pd.I.

M.Pd.I.

NIDN: 2131126201

NIDN: 2119078401

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI

Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.

NBM.10654435

LEMBAR ANGKET
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA
SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI
SDN 45 LEMPANGAN SINJAI SELATAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pend.Terakhir :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan.
3. Bila ada sesuatu yang kurang jelas, mohon ditanyakan kepada peneliti.

C. KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

1. Menurut Saya, kepala sekolah menekankan kepada guru untuk memenuhi norma-norma pembelajaran dengan disiplin yang tinggi.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak Setuju
 - d. Sangat Tidak Setuju

- c. Ragu-Ragu
2. Menurut saya kepala sekolah membimbing guru dalam memecahkan masalah-masalah kerjanya.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Menurut saya, kepala sekolah mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerjanya.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
4. Menurut saya, kepala sekolah bersedia memberikan bantuan secara proporsional dan profesional.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
5. Menurut Saya, kepala sekolah memberikan dukungan kepada para guru untuk menegakkan disiplin peserta didik.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

6. Menurut Saya, kepala sekolah menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang dapat menjadi panutan atau model bagi guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
7. Menurut Saya, kepala sekolah membangun kelompok kerja aktif, kreatif, dan produktif.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

D. Kinerja Guru

8. Saya memiliki kemampuan membuat persiapan dan perencanaan pembelajaran.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
9. Saya memiliki penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- a. Sangat Setuju
 - d. Tidak Setuju

- b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - e. Sangat Tidak Setuju
10. Saya menguasai dan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif sesuai dengan materi yang diajarkan
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
11. Saya menguasai dan menggunakan strategi mengajar sesuai materi yang diajarkan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
12. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, Saya memberikan tugas-tugas kepada siswa sesuai materi yang diajarkan
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
13. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, Saya memiliki kemampuan mengelola kelas.
- a. Sangat Setuju
 - d. Tidak Setuju

- b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - e. Sangat Tidak Setuju
14. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, Saya memiliki kemampuan melakukan penilaian dan autentik assessment
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

Sinjai,.....2019

Responden

Terima Kasih atas Partisispasinya

DATA RESPONDEN

No	Nama	Jenis kelamin	Umur	Gol	Pendidikan Terakhir	Mengajar
1	Bungalina, S.Pd	Perempuan	42 tahun	II c	S.1	Kelas V
2	Mardiana, S.Pd	Perempuan	29 tahun	-	S.1	Kelas IV
3	Hj. Kartini S.Pd.I	Perempuan	59 tahun	IV a	S.1	Kelas III
4	Nurhidayah, S.Pd.I	Perempuan	29 tahun		S.1	PAI
5	Hj. Maryam, S.Pd	Perempuan	51 tahun	IV a	S.1	Kelas I
6	Hj. Nurhayati, B, S.Pd	Perempuan	56 tahun	IV a	S.1	Kelas VI
7	Burhanuddin, S.Pd	Laki-laki	33 tahun	III d	S.1	PJOK
8	Suharti	Perempuan	33 tahun	-	S.1	Kelas II



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SDN 45 LEMPANGAN SINJAI SELATAN**

Alamat: Lempangan Desa Puncak Kec. Sinjai Selatan Kab. Sinjai

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 422.2/04.07/SD.45/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa:

Nama	: Warni
NIM	: 160104007
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Kelamin	: Perempuan

Tersebut namanya di atas telah mengadakan penelitian di sekolah kami dengan judul:
“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan”.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 13 Mei 2020
Kepala Sekolah

HARLINAH, S.Pd.SD
NIP. 19620825 198206 2 002

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iaimsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iaimsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1262 /I.3.AU/F/KEP/2019

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh Judrah., M.Pd.I	R. Nurhayati, S.Pd.I,M.Pd.I

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **WARNI**

NIM : 160 104 007

Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasamuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 November 2019 M

: 21 Rabiul Awal 1441 H

Dekan

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
 NBM. 970 458

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 166/I /1.3.AU/F/2020
 Lamp : Satu (1) rangkap
 Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan
 Di -
 Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Warni**
 NIM : 160104007
 Prodi Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SDN 45 Lempangan Sinjai Selatan"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SDN 45 Lempangan**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 8 Ramadhan 1441 H
 01 Mei 2020 M


Dekan,
Iain Sinjai
Tak, Ir. S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
 3. Rektor IAIM Sinjai
 4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sinjai

DOKUMENTASI







BIODATA PENULIS

Nama : Warni

NIM : 160104007

Tempat/Tgl Lahir : Sinjai, 27 januari 1999

Alamat : Desa Puncak, Dusun Sapaere,
Kec. Sinjai Selatan, Kab. Sinjai

Riwayat Pendidikan

1. SD/ MI : SD Negeri No. 45 Lempangan
Tamat Tahun 2010
2. SLTP/ MTS : SMP Negeri 6 Sinjai Selatan,
Kab. Sinjai Tamat Tahun 2013
3. SMA/ MA : SMA Negeri 1 Sinjai Selatan,
Kab. Sinjai Tamat Tahun 2016

Handphone : 085331076821

Email : warni2825@gmail.com

Nama Orang Tua : Mannawi (Ayah)
Sukmawati (Ibu)

Pengalaman : 1. Pernah dikader di Ikatan
Organisasi Mahasiswa Muhammadiyah
(IMM) Angkatan XLII

Tahun 2016.

2. Pernah menjadi pengurus bidang penelitian dan pengembangan di HIMAPRODI PGMI tahun 2018-2019.